

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang akan menghasilkan suatu data deskriptif yang didalamnya berupa kumpulan kata, baik itu secara tertulis ataupun secara verbal dengan mengamati perilaku seseorang yang akan diteliti. Kualitatif adalah penelitian yang kompleks yang meneliti kata-kata, dari responden dengan studi secara alami yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan teknologi informasi orangtua dalam proses pembelajaran daring siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian **KARAWANG**

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses penelitian dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian yang relevan. Tempat penelitian dilakukan di SDN Pasirmluya II, penelitian dilakukan di SDN Pasirmulya II karena di sekolah tersebut tidak pernah dilakukan penelitian analisis kemampuan teknologi informasi orangtua dalam proses pembelajaran daring siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pasirmulya II, di semester 2 pada tahun pelajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah orangtua siswa V dari Sekolah Dasar Negeri Pasirmulya II, yang memiliki handphone dengan jumlah 5 orangtua siswa. Sumber data berupa kata-kata yang dideskripsikan secara luas dengan berlandaskan penjelasan dari kejadian dalam sebuah penelitian. Sumber data utama dalam penelitian ini berupa hasil kuisioner dan wawancara dari subjek penelitian analisis kemampuan teknologi informasi orang tua siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran daring.

D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah utama pada penelitian, karena data merupakan sebuah sumber yang dihasilkan dalam sebuah proses penelitian. Pengumpulan data dapat diambil dari berbagai sumber data, cara dan dan berbagai seting,

Untuk mendapatkan hasil data yang baik serta dapat dipertanggungjawabkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan dimana peneliti menggali informasi yang dilakukan secara lisan. Peneliti melakukan

wawancara secara langsung. wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi dari orangtua siswa tentang kemampuan teknologi informasi orangtua dalam proses pembelajaran daring siswa.

Table 3.1

Kisi-kisi pedoman wawancara analisis kemampuan teknologi informasi orangtua dalam proses pembelajaran daring siswa sekolah dasar negeri pasirmulya 2

Variable	Indicator	Partisipan	Instrument	Pertanyaan ke-
Kemampuan teknologi informasi orangtua siswa	1) Penggunaan <i>Handphone</i> dalam proses pembelajaran daring siswa	Orangtua siswa	Wawancara terbuka	Indicator 1 pertanyaan ke 1 dan 2
	2) Pengoperasian <i>Handphone</i> dalam proses pembelajaran daring siswa			Indicator 2 pertanyaan ke 3,4, dan 5
	3) Pemanfaatan <i>Handphone</i> dalam proses			Indicator 3 pertanyaan

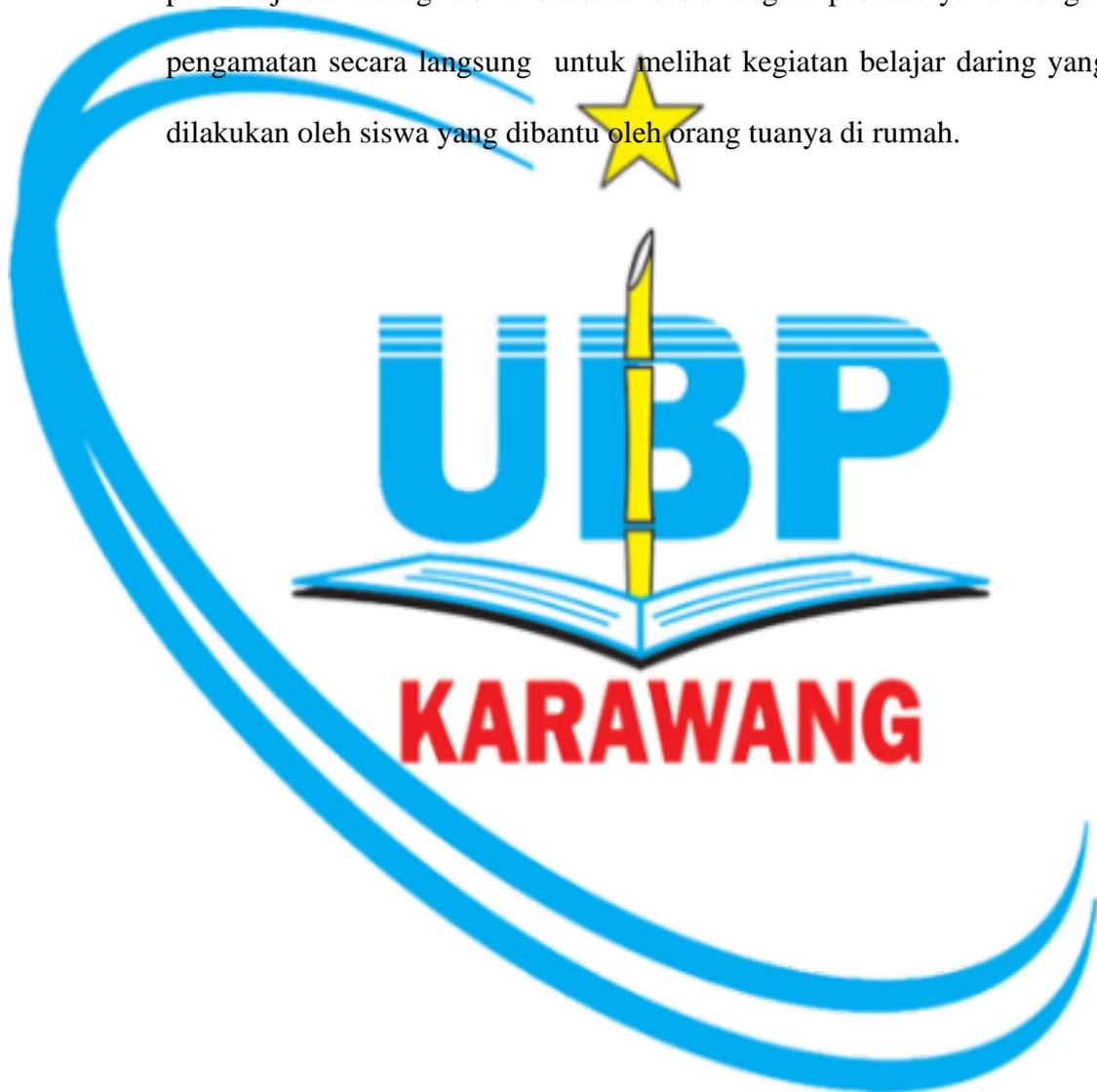
	pembelajaran daring siswa			ke 6,7,8, dan 9
	4) Peran orang tua dalam pembelajaran daring siswa			Indicator 4 pertanyaan ke 10,11, dan 12
	5) Hambatan orangtua dalam proses pembelajaran daring siswa			Indicator 5 pertanyaan ke 13,14 dan 15

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi adalah peneliti melakukan pengamatan pada objek yang akan diteliti baik itu diteliti secara langsung ataupun tidak langsung. Observasi secara langsung artinya mendatangi objek yang akan diteliti, sedangkan tidak langsung dapat dibantu melalui media elektronik, seperti handphone, laptop ataupun tablet.

Peneliti akan mengobservasi orangtua siswa sebagai objek yang akan diteliti, menggunakan sebuah catatan lapangan sebagai alat ukur observasi, dengan meneliti dan melihat kemampuan teknologi informasi yang dimiliki orangtua siswa sebagai upaya mendapatkan hasil penelitian

terhadap analisis kemampuan teknologi informasi orangtua siswa dalam proses pembelajaran daring siswa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan kemampuan teknologi informasi orangtua dalam proses pembelajaran daring siswa sekolah dasar negeri pasirmulya 2 dengan pengamatan secara langsung untuk melihat kegiatan belajar daring yang dilakukan oleh siswa yang dibantu oleh orang tuanya di rumah.

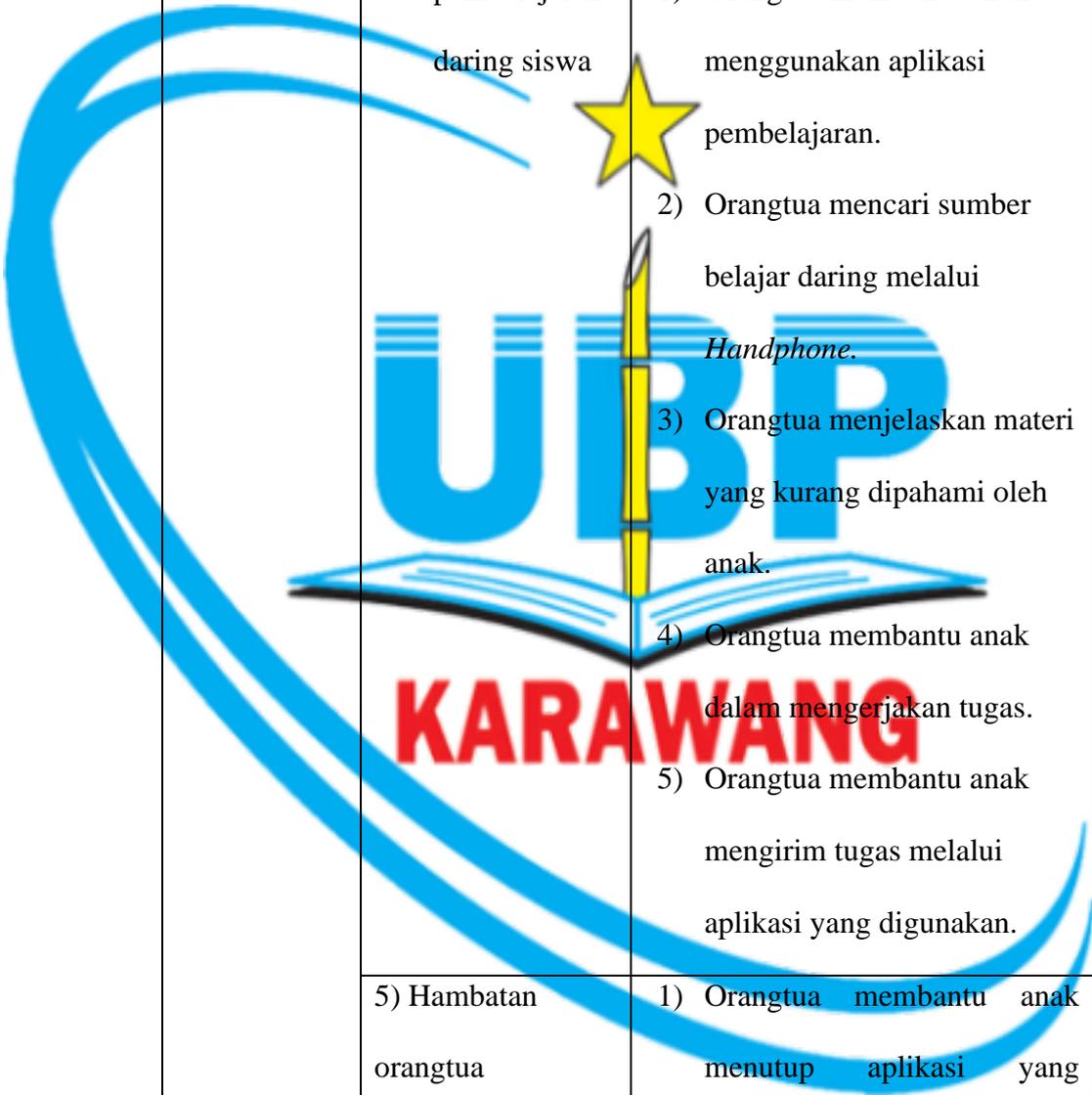


Tabel 3.2 kisi-kisi instrument pedoman observasi

Variable	Indikator	Deskripsi
Kemampuan teknologi informasi orangtua dalam proses pembelajaran daring siswa sekolah dasar	1) Penggunaan <i>Handphone</i> dalam proses pembelajaran daring siswa	1) Orangtua menyiapkan <i>Handphone/gadget</i> yang akan digunakan siswa dalam proses pembelajaran daring. 2) Orangtua membantu siswa menyalakan <i>Handphone</i> sebelum pembelajaran. 3) Orangtua membantu siswa membuka aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran daring siswa seperti <i>zoom, whatsapps, google form, google classroom.</i>



	<p>2) Pengoperasian <i>Handphone</i> dalam proses pembelajaran daring siswa</p>	<p>1) Orangtua mampu membantu siswa membuka dan menjalankan aplikasi pembelajaran.</p> <p>2) Orangtua mampu membantu siswa mendownload materi pembelajaran yang diberikan oleh guru melalui aplikasi pembelajaran.</p> <p>3) Orangtua mampu mengirim tugas anak melalui aplikasi pembelajaran.</p>
	<p>3) Pemanfaatan <i>Handphone</i> selama dalam proses pembelajaran daring siswa</p>	<p>1) Orangtua memanfaatkan <i>Handphone</i> selama proses pembelajaran daring.</p> <p>2) Orangtua memanfaatkan aplikasi untuk membantu proses pembelajaran daring siswa.</p> <p>3) Orangtua memanfaatkan internet sebagai sumber belajar daring siswa</p>



	<p>4) Peran orangtua dalam proses pembelajaran daring siswa</p>	<p>1) Orangtua mendampingi anak selama proses pembelajaran daring.</p> <p>1) Orangtua membantu anak menggunakan aplikasi pembelajaran.</p> <p>2) Orangtua mencari sumber belajar daring melalui <i>Handphone</i>.</p> <p>3) Orangtua menjelaskan materi yang kurang dipahami oleh anak.</p> <p>4) Orangtua membantu anak dalam mengerjakan tugas.</p> <p>5) Orangtua membantu anak mengirim tugas melalui aplikasi yang digunakan.</p>
	<p>5) Hambatan orangtua</p>	<p>1) Orangtua membantu anak menutup aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran daring.</p>

		<p>2) Orangtua melaporkan tugas yang telah dikerjakan melalui <i>handphone</i>.</p> <p>3) Orangtua mematkan <i>handphone</i> saat proses pembelajaran daring siswa selesai.</p>
--	--	---

3. Dokumentasi

Menurut Mc Millan dan Schumacher dalam Kaelan dalam (Safitri, 2020) Dokumentasi adalah rekaman kejadian masa lampau yang ditulis atau dicetak, yang berupa catatan anekdot, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapat oleh peneliti adalah dokumentasi resmi yang diperoleh dari guru kelas V SDN Pasirmulya II, seputar kegiatan atau perbincangan selama proses kegiatan belajar daring dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah penting dalam sebuah penelitian, yang merupakan sebuah rangkaian untuk mengatur, mengklasifikasi, mengurutkan, memberi ciri atau tanda, kemudian mengkategorikannya dan di peroleh sebuah hasil dari permasalahan yang ingin dicari jawabannya.

Dalam penelitian ini ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data:

1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya peneliti merangkum dan memilih data yang telah di dapat ketika peneliti melakukan observasi dengan memfokuskan hal penting sesuai tema dan pola nya. Data yang telah di reduksi akan menghasilkan sebuah data yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lainnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan langkah setelah peneliti melakukan data reduction, yang disajikan dalam bentuk teks singkat, flowchart, atau bagan antar kategori dan lainnya. Miles dan Huberman (1984) "*The most frequent form of I data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Dalam sebuah penelitian kualitatif hal penting yang peling sering di gunakandalam menyajikan sebuah data adalah teks yang sifatnya naratif (Sugiyono, 2017).

3. Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah selanjutnya yang akan di lakukan oleh peneliti adalah menarik kesimpulan dan verifikasi data yang telah di peroleh, kesimpulan ini bersifat sementara jika masih ditemukan bukti baru yang akan menguatkan dan mendukung pada data berikutnya. Kesimpulan akan bersifat tetap jika bukti-bukti yang didapat oleh peneliti tidak mengalami perubahan

dan tidak ditemukan bukti baru, artinya bukti yang sudah didapat bersifat valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dibuat oleh peneliti bersifat kredibel.



